



Gelar Potensi Daerah 'Jemparingan 2019'

YOGYA (KR) - Menyemarakkan HUT ke-263 Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Kodim 0734/YKA menyelenggarakan kegiatan gelar potensi daerah yaitu jemparingan di Lapangan Panahan Kenari Yogyakarta pada Minggu, 27 Oktober 2019 lalu. Jemparingan diikuti warga masyarakat Yogyakarta.

Kepala Seksi Adat, Seni dan Tradisi, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Tri Setyo Atmi SSos mengatakan, tujuan diadakan jemparingan sebagai sarana belajar memanah sekaligus membentuk watak kesatria. "Watak kesatria ada empat yaitu sawiji berarti berkonsentrasi, greget berarti semangat, sengguh berarti rasa percaya diri dan ora mingkuh berarti bertanggung jawab," terang Tri dalam siaran pers yang diterima KR, Kamis (14/11).

Menurut Tri, selain lomba jemparingan, juga diadakan lokakarya jemparingan. Tujuannya agar para atlet bisa memahami sejarah, makna dan filosofi yang terkandung dalam olahraga tradisional tersebut. "Luaran kegiatan ini untuk mewujudkan pelestarian seni dan tradisi sebagai budaya lokal," ujarnya. Kegiatan menggunakan Dana Keistimewaan Tahun 2019.

Dijelaskan Tri, jemparingan atau tradisi memanah merupakan olahraga panahan khas Kerajaan Mataram. Berbeda dari panahan pada umumnya yang dilakukan sambil berdiri, jemparingan dilakukan dengan duduk bersila. Hingga kini jemparingan masih lestari di Yogyakarta maupun di Surakarta. Pemanah jemparingan gaya Mataram tidak hanya memanah dalam kondisi bersila, namun juga membidik dengan didasarkan pada perasaan pemanah. (Dev)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005